

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016:1).

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi etentitas-etentitas kuantitatif. Blumer mencatat bahwa usaha mengkoreksikan suatu variabel dengan variabel lain kenyataannya mengabaikan bagaimana variabel-variabel ini didefinisikan oleh orang-orang yang teliti. Senada dengan itu, Cicourel yang dipengaruhi Schutz dan Garfinkel menegaskan bagaimana pemilihan logika yang murni matematis dapat mengabaikan pemikiran akal-akal yang digunakan oleh orang-orang yang diteliti dan peneliti.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut zuldafrial (2012) mengatakan metode deskriptif adalah suatu metode yang dipergunakan didalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Jadi, dapat disimpulkan alasan peneliti mengambil studi deskriptif adalah di mana obyek atau subjek yang jadi pengamatan di lapangan dapat peneliti pecahkan melalui metode ini berdasarkan fakta-fakta dan kenyataan yang ada.

c. Lokasi Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian, (Suwarma Al Muchtar, 2015 : 243) lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Lokasi dalam penelitian ini di KUA Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas, yang terletak di Jalan Pembangunan No.40, Raya Tebas.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini data penelitian dibagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan dari situasi aktual di mana peristiwa terjadi dinamakan data primer, individu, kelompok fokus dan satu kelompok responden secara khusus sering dijadikan peneliti sebagai sumber data primer. Oleh karena itu, ketika merancang pertanyaan dibedakan tipe pertanyaan, pertanyaan faktual personal di mana responden memberikan informasi personal tentang berbagai hal yang menyangkut dirinya, sikap dan perilaku, pertanyaan faktual tentang orang lain, dan pertanyaan faktual informan di mana kita menempatkan orang yang diwawancarai atau melengkapi koesioner dalam posisi informan dari pada sebagai responden yang menjawab pertanyaan tentang diri mereka sendiri (Silalahi, 2015 :433). Informan yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala KUA, Staf KUA Kecamatan Tebas, Orang tua dan pelaku yang melakukan pernikahan dini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan, data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, adapun sumber lain yang tersedia dilakukan sebelum sumber lain diantaranya adalah jurnal penelitian yang membahas mengenai peran KUA dalam mencegah pernikahan dini.

B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, dalam teknik untuk pengumpulan data peneliti mengambil tiga teknik yang dapat dilakukan untuk melakukan penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi langsung

Observasi adalah pengamatan langsung, kegiatan observasi dilakukan secara bersama. Secara umum, kegiatan observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama penelitian berlangsung. Mengingat kegiatan observasi menyatu dalam pelaksanaan tindakan, maka perlu dikembangkan sistem dan prosedur observasi yang mudah dan cepat dilakukan (Iskandar, 2012: 193).

Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan kegiatan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dalam penelitian ini

dilakukan pengamatan langsung mengenai peran Kantor Urusan Agama dalam Mencegah Pernikahan Dini di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas.

b. Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung adalah proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dan terdapat komunikasi. Menurut Zuldafrial (2012:45) mengatakan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data. komunikasi itu dilakukan dengan dialog atau tanya jawab secara langsung. Dalam wawancara terjadi proses komunikasi lisan antara peneliti dan informan. Oleh karena itu, perlu peneliti memperhatikan fungsi bahasa dalam proses komunikasi. Perlu diperhatikan bahwa keberhasilan komunikasi salah satunya diukur dengan pemahaman antara peneliti dan informan tentang setiap masalah yang akan diwawancara (Musfiqon, 2012:119).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada, tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu .

2. Alat Pengumpul Data

a. Panduan Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung, kegiatan observasi dilakukan secara bersama. Secara umum, kegiatan observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Mengingat kegiatan observasi menyatu dalam pelaksanaan tindakan, maka perlu dikembangkan sistem dan prosedur observasi yang mudah dan cepat dilakukan (Iskandar, 2012: 193). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan dan langsung mengamati bagaimana peran Kantor Urusan Agama dalam Mencegah Pernikahan Dini di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas.

b. Panduan wawancara

Teknik komunikasi langsung ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa panduan wawancara terhadap Kepala KUA dan anak yang melakukan pernikahan di usia muda, adapun Menurut Sugiyono (2016: 72). wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Panduan wawancara dalam hal ini berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang ditanyakan secara langsung dan lisan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci (wawancara terstruktur) kepada Kepala KUA dan anak yang melakukan pernikahan Dini di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas.

c. Dokumen

Dokumen adalah surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat dipakai sebagai bukti ataupun keterangan, Menurut Sugiyono (2014: 82) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, video, atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini, maka peneliti merekam wawancara dengan pihak terkait baik itu narasumber maupun informan pendukung dengan alat perekam dan kamera digital sebagai alat dokumentasi yang dapat mendukung keaslian data.

C. Validitas Data

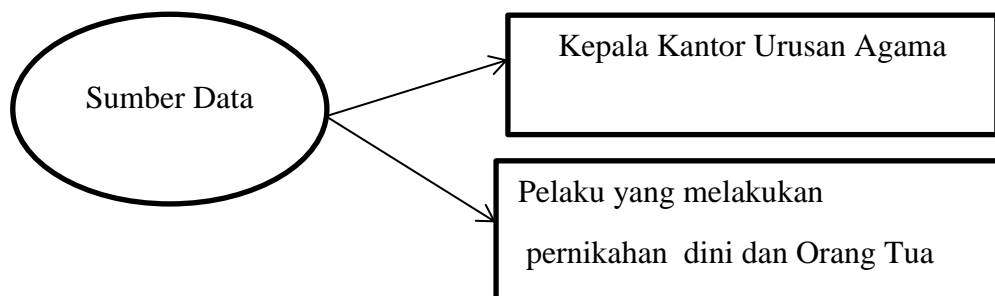
Validitas Data merupakan kebenaran data dari kancah peneliti. hal ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud supaya hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan, karena validitas data menunjukkan mutu keseluruhan proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan diolah, dan diuji melalui teknik pemeriksaan tertentu.

Agar data yang diperoleh benar-benar valid, maka pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Cara ini mengarahkan peneliti agar didalam pengumpulan data, ia wajib menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apa bila digali beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber satu, bisa lebih teruji kebenarannya apa bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber data yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya. Teknik triangulasi sumber biasa menggunakan satu jenis sumber data seperti informan, namun beberapa informasi atau nara sumber yang digunakan harus perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda, misalnya didalam status atau posisi perannya yang berkaitan dalam konteks tertentu (Sugiyono, 2014: 331).

Teknik triangulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut:

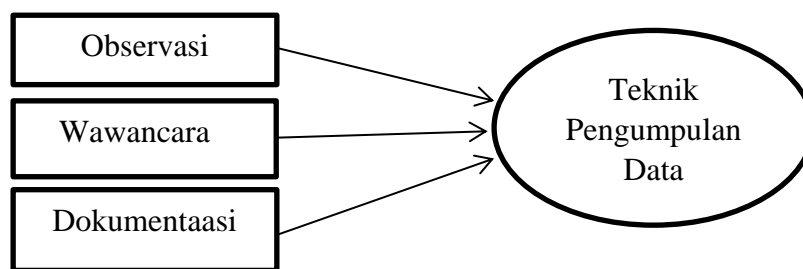


Bagan 3.1 Triangulasi Sumber (Sugiyono 2014:331)

2. Triangulasi Teknik

Trianggulasi Teknik adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama (Prastowo Andi, 2011: 231). Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner bila dengan tiga teknik pengujian kreadibillitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Teknik triangulasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.2 Trianggulasi Teknik (Sugiyono 2014 :331)

Jenis trianggulasi yang digunakan untuk mencapai validitas data dalam penelitian ini adalah trianggulasi sumber atau trianggulasi data. adapun yang menjadi alasan peneliti memilih trianggulasi data adalah untuk memperoleh data yang sama dari berbagai sumber. Peneliti memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda-beda untuk menggali data sejenis dengan teknik wawancara mendalam, yaitu peneliti mewawancarai dengan jenis pertanyaan yang sama dari narasumber yang berada Peran Kantor Urusan Agama dalam Mencegah Pernikahan Dini di Kecamatan Tebas, Kabupaten Sambas. Dengan demikian informasi dari narasumber yang satu bisa dibandingkan dengan informasi dari narasumber yang lain. Selain itu peneliti menggali informasi dari sumber yang berupa dokumen, arsip dan observasi yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksud.dengan demikian, data yang satu dengan data yang lainnya dapat saling melengkapi sehingga dalam hasil

akhir nantinya data yang diperoleh bisa teruji kemantapan dan kebenarannya. Dengan demikian data yang diperoleh mencerminkan suatu kenyataan yang dapat dipertanggung jawabkan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Metode analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011:334) sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data mentah yang muncul dari catatan tertulis dari peneliti, penelitian mencari dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi ditempat penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data adalah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Reduksi Data adalah tahap analisis data dimana pada tahap ini akan dipilah dan diseleksi sesuai kategori dan jenis data, tidak semua data yang didapatkan dari semua informan dapat dijadikan data yang valid,

oleh karena itu data tersebut harus disesuaikan dengan fokus penelitian yang kita teliti agar hasil penelitian menjadi lebih baik.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.

4. Vertifikasi Data (*Data Verification*)

Langkah ketiga dalam tahapan analisis interaktif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

E. Jadwal Penelitian

Proses penelitian mulai dari tahap persiapan hingga pelaporan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini.

